

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa luas lahan rata-rata 442 m². Usahatani pembibitan kelapa sawit merupakan usaha sampingan dengan dengan total biaya yang harus dikeluarkan petani sebesar Rp 13.913.655, rata-rata produksi bibit kelapa sawit yang dihasilkan sebanyak 568 batang, dengan harga jula Rp 28.461/batang, sehingga diperoleh penerimaan Rp 16.165.848, dan pendapatan Rp 9.989.980, serta keuntungan yang diperoleh sebesar Rp 2.252.193.
2. Usahatani pembibitan kelapa sawit di Desa Sungai Menang dinyatakan layak untuk diusahakan, berdasarkan $R/C > 1$, produktivitas tenaga kerja lebih besar dari UMR, produktivitas modal lebih besar dari tingkat suku bunga tabungan Bank BRI. Berdasarkan analisis *Break Event Point* (BEP) diketahui bahwa harga jual bibit kelapa sawit lebih besar dari *Break Event Point* (BEP) harga, dan produksi bibit kelapa sawit ditingkat lebih banyak dari *Break Event Point* (BEP) produksi. Hal ini artinya petani sudah mencapai titik impas dan memperoleh keuntungan.

B. Saran

1. Dilihat dari kondisi lapangan penelitian, masyarakat yang belum memulai usahatani pembibitan kelapa sawit dapat memanfaatkan lahan pekarangan untuk ber-usahatani, karena teknis budidaya pembibitan kelapa sawit tidak terlalu rumit untuk dilakukan dan dapat dijadikan pekerjaan sampingan untuk menambah pendapatan masyarakat.